

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini yakni penelitian dengan menggunakan metode kualitatif. Penelitian kualitatif yaitu suatu pendekatan penelitian yang mengungkap situasi sosial tertentu dengan mendeskripsikan kenyataan secara benar, dibentuk oleh kata-kata berdasarkan teknik pengumpulan dan analisis data yang relevan yang diperoleh dari situasi alamiah. Metode kualitatif dipilih karena peneliti bermaksud untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena tertentu secara mendalam dan terperinci. (Anggito & Setiawan, 2018).

Penelitian kualitatif ialah suatu bentuk penelitian yang berfokus pada makna sosiologi melalui observasi di lapangan tertutup dari fenomena sosiokultural, biasanya pada penelitian ini memfokuskan penelitiannya pada suatu masyarakat. Pemilihan informan yang mengetahui yang memiliki suatu pandangan/pendapat tentang berbagai kegiatan masyarakat. (Sumardi, 2008) Penelitian kualitatif menggunakan konsep naturalistic yaitu apa yang terjadi di kancah penelitian menjadi ukuran data yang paling bisa diterima. Metode kualitatif digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam, suatu data yang mengandung makna. Makna ialah data yang sebenarnya, data yang pasti yang merupakan suatu nilai dibalik data yang tampak. Pada penelitian kualitatif tidak menekankan kepada generalisasi, tetapi lebih menekankan pada makna. (Sugiono, 2015) Penelitian ini termasuk dalam penelitian lapangan (*field research*). Peneliti secara langsung terjun ke lapangan atau lokasi penelitian

guna mendapatkan data atau informasi yang diharapkan mampu mengungkapkan fakta-fakta, fenomena, serta untuk menjelaskan bagaimana Pengelolaan sumber daya manusia di MTsN 5 Kota Padang.

B. Tempat Dan Waktu Penelitian

Tempat atau lokasi penelitian yaitu pada MTsN 5 Kota Padang, Pemilihan lokasi ini telah melalui beberapa pertimbangan bahwa hal-hal yang diteliti ada dilokasi tersebut. Penelitian dilakukan pada tahun 2024 secara bertahap dan dimulai dari persiapan penelitian, survei awal, melakukan pengkajian pustaka sesuai dengan masalah yang akan diteliti, menyusun proposal, membuat instrumen penelitian, melakukan penelitian langsung lapangan. Penelitian ini termasuk dalam penelitian lapangan. Peneliti secara langsung terjun ke lapangan atau lokasi penelitian guna mendapatkan data atau informasi yang diharapkan mampu mengungkapkan fakta-fakta, fenomena, serta untuk menjelaskan bagaimana pengelolaan perpustakaan sekolah di MTsN 5 Kota Padang.

C. Sumber Data

Sumber data pada penelitian adalah subjek dari mana data yang diperoleh. Maka sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu berasal dari informan dan aktivitas-aktivitas. Data tambahan lainnya seperti dokumen, sedangkan yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah:

1. Sumber data primer

Data primer merupakan segala informasi, fakta dan realita yang terkait atau relevan dengan penelitian, dimana kaitan dan relevansinya

sangat jelas, bahkan secara langsung disebut sebagai data utama (primer), karena sumber tersebut menjadi penentu utama yang menentukan berhasil atau tidaknya sebuah penelitian yang akan dilakukan. Yang menjadi sumber utama atau data primer dalam penelitian ini observasi, kepala sekolah, kepala tata usaha dan staf tata usaha di MTsN 5 Kota Padang.

2. Sumber data sekunder

Data sekunder adalah segala informasi, fakta dan realita yang juga terkait atau relevan dengan penelitian, namun tidak secara langsung atau tidak begitu jelas relevansinya. Bahkan data sekunder ini lebih bersifat kulitnya saja, yang tidak mampu menggambarkan substansi terdalam dari informasi, fakta dan realita yang akan dikaji atau diteliti. Sebagai data pendukung (data sekunder), informasi ini memang tidak menentukan, akan tetapi data ini bisa memperjelas sebuah realita dalam pelaksanaan penelitian.

Sumber data sekunder dalam penelitian ini yaitu berupa data dan dokumentasi yang berkaitan dengan MTsN 5 Kota Padang baik itu sejarah sekolah, kegiatan sekolah, tata tertib sekolah dan lain sebagainya.

D. Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah Langkah yang penting dalam penelitian, karena tujuan dari adanya penelitian adalah untuk memperoleh data. Dalam penelitian ini, pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi.

1. Teknik Observasi

Observasi dapat diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada suatu objek penelitian. Pengamatan dan pencatatan yang dilakukan terhadap objek ditempat terjadi atau berlangsungnya, peristiwa, sehingga observasi berada di objek yang diselidiki yang disebut dengan observasi langsung (Margono, 2020).

Peneliti melakukan observasi ke MTsN 5 Kota Padang untuk meneliti bagaimana perekrutan sumber daya manusia di MTsN 5 Kota Padang dan bagaimana pengembangan sumber daya manusia di MTsN 5 Kota Padang. Peneliti tidak menentukan beberapa hari atau berapa lama proses penelitian terjadi, tetapi peneliti melakukan penelitian sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati bersama dengan subjek peneliti dan waktu penelitian dilakukan mulai dari bulan November sampai dengan Januari 2025.

Teknik observasi ini biasanya menjadi teknik pengumpulan data utama untuk peneliti yang target datanya berupa tingkah laku atau interaksi. Teknik observasi dibagi menjadi dua yaitu observasi terbuka dan observasi tertutup. Observasi terbuka ialah pengamatan yang dilakukan peneliti dandiketahui oleh orang yang diamati. Model observasi seperti ini disebut jugaobservasi partisipatif, peneliti melakukan interaksi dengan orang yang diteliti. Sedangkan observasi tertutup ialah pengamatan yang dilakukan peneliti dimana orang yang diteliti tidak tahu kalau sedang observasi. Peneliti menjaga jarak dan tidak melakukan interaksi dengan yang diamati. Adapun obeservasi yang akan peneliti lakukan adalah observasi mengenai

perekrutan dan pengembangan sumber daya manusia di MTsN 5 Kota Padang.

2. Teknik Wawancara

Wawancara adalah suatu teknik pengumpulan data untuk mendapatkan informasi yang di gali dari sumber data langsung melalui percakapan atau tanya jawab. Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan ini dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan (Moleong,2016)

Dalam wawancara ini bertujuan untuk menggali informasi tentang pengelolaan sumber daya manusia di MTsN 5 Kota Padang. Peneliti melakukan wawancara dengan kepala sekola, kepala tata usaha, dan staf tata usaha untuk mendapatkan informasi.

3. Teknik Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mengumpulkan dokumen dan data-data yang diperlukan dalam permasalahan penelitian lalu ditelaah secara intens sehingga dapat mendukung dan menambah kepercayaan dan pembuktian suatu kejadian (Satori, 2017). Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar (foto), atau karya-karya dari seseorang. Prosedur pengumpulan data dengan menggunakan dokumentasi ini bertujuan untuk memperoleh data dokumentasi secara tertulis serta berupa bukti gambar (foto) terkait pengelolaan sumber daya manusia

E. Keabsahan Data

Dalam menerapkan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan, yang didasarkan atas kriteria tertentu. Pengecekan keabsahan data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan uji credibility (validitas internal), transferability (validitas eksternal), dependability (reliabilitas) dan confirmability (obyektivitas) (Sugiono, 2010)

1. Kredibilitas

Kredibilitas dapat digunakan dalam penelitian ini untuk membuktikan kesesuaian antara hasil pengamatan dan realitas dilapangan, apakah data atau informasi yang diperoleh sesuai dengan kenyataan yang ada dilapangan. Dalam hal tersebut, peneliti mengacu pada tujuh teknik untuk mencapai kredibilitas data, yaitu (1) Memperpanjang observasi, (2) Pengamatan yang terus menerus, (3) Triangulasi, (4) Membicarakan dengan rekan sejawat, (5) Mengenalisis kasus negatif, (6) Menggunakan bahan referensi, (7) Mengadakan member cek. Dari ketujuh pencapaian kredibilitas tersebut peneliti memilih langkah sebagai berikut:

a. Ketekunan pengamatan

Ketekunan pengamatan adalah mengadakan pengamatan atau observasi terus menerus terhadap subjek yang diteliti guna memahami gejala lebih mendalam. Sehingga mengetahui aspek yang penting, terfokus dan relevan dengan topik penelitian.

b. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan berbagai sumber diluar data tersebut sebagai bahan perbandingan. Trianggulasi yang digunakan oleh peneliti ada tiga yaitu:

1) Triangulasi data

Triangulasi data yaitu dengan cara membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara, data hasil wawancara dengan dokumentasi, dan data hasil pengamatan dengan dokumentasi. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menyatukan persepsi atas data yang diperoleh.

2) Triangulasi metode

Triangulasi metode dilakukan peneliti untuk pencarian data tentang fenomena yang sudah diperoleh dengan menggunakan metode yang berbeda yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil yang diperoleh dengan menggunakan metode yang berbeda itu dengan membandingkan dan disimpulkan sehingga memperoleh data yang dipercaya.

3) Triangulasi sumber

Menggunakan tringualasi sumber yang dilakukan peneliti dengan cara membandingkan kebenaran suatu fenomena berdasarkan data yang diperoleh peneliti baik dilihat dari dimensi waktu maupun sumber lain. Misalnya membandingkan data yang diperoleh melalui wawancara baik antara pihak objek

peneliti maupun dengan kepala madrasah, kepala tata usaha, staf tata usaha. Menurut kepala sekolah pelatihan untuk tenaga pendidik dan kependidikan diadakan sekali setahun, seperti bimtek dan workshop. Hal ini juga sama disampaikan oleh kepala tata oleh kepala tata usaha pelatihan untuk tenaga pendidik dan kependidikan diadakan sekali setahun, seperti workshop dan bimtek.

F. Analisis Data

Analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan menjadi hipotesis. Berdasarkan hipotesis yang dirumuskan berdasarkan data tersebut, selanjutnya dicari data lagi secara berulang-ulang sehingga selanjutnya dapat disimpulkan apakah hipotesis tersebut diterima atau ditolak berdasarkan data yang terkumpul (Sugiono, 2005) Aktivitas dalam analisis data ini meliputi:

1. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting. Dicari tema dan polanya dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.

Menurut Sugiyono reduksi data adalah analisis data yang dilakukan dengan memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal hal yang

penting. Reduksi data berlangsung terus-menerus selama proyeksi penelitian berlangsung (Anggito, 2018).

Dalam penelitian ini, pereduksian data dilakukan dengan cara merekam wawancara, mencatat hasil observasi atau dokumentasi kemudian membuat verbatim dari wawancara, observasi atau dokumentasi tersebut, setelah itu memilih data-data yang dapat digunakan dalam laporan peneliti dan menggali ulang data yang masih perlu untuk diperjelas.

2. Penyajian data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplay/menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, table, grafik, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami. Penyajian data ini merupakan proses penyusunan informasi secara sistematis dalam rangka memperoleh informasi secara sistematis dalam rangka memperoleh kesimpulan sebagai temuan penelitian (Ahmad, 2006).

Dalam penelitian ini, penyajian data dilakukan dengan menyusun uraian singkat atau teks bersifat naratif yang dapat diselingi dengan gambar, skema atau tabel dan lain sebagainya berdasarkan hasil reduksi data terhadap hasil wawancara, observasi ataupun dokumentasi yang dilakukan.

3. Penarikan Kesimpulan

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan. Kesimpulan yang dikemukakan dalam penelitian kualitatif harus didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten sehingga kesimpulan yang dikemukakan merupakan temuan baru yang bersifat kredibel dan dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan (Sugiono, 2005).

